



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Helisa Layjimatussyfa
NIM	2110101123
KELAS/KELOMPOK	B / B5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hb dan gula darah

**ALAT**

- 1) Haemoglobin meter
- 2) Lancet
- 3) pipet sahli
- 4.) tabung sahli

**BAHAN**

- 1) strip
- 2) sampel darah
- 3) Larutan kontrol
- 4) Aquabidest

**DASAR TEORI**

Point of care testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang di kirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada

**BAGAN ALUR CARA KERJA**

- 1) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
- 2) Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
- 2) Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
- 4) Tetapkan darah pada strip
- 5) Baca berapa nilai haemoglobin
- 6) catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

pengujian laboratorium konvensional

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Muzuliana)

Selanjutnya nilai nya 0,2



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	HELISA LAYYINATUSSHYFA
NIM	2110101123
KELAS/KELOMPOK	B / B5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

ALAT	1. Lancet 2. Alat Glukosameter
------	-----------------------------------

BAHAN	1. Sampel whole blood (darah kapiler) 2. Jarum 3. Strip 4. Kapas alkohol 5. Hand score 6. wadah limbah infeksius
-------	---

DASAR TEORI	POCT ( Point Of Care Testing ) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya adalah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukannya untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.
-------------	---

BAGAN ALUR CARA KERJA	1) Alat glukosameter disiapkan 2) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien 3) chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) 4) strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) 5) jari tangan yang akan diambil darahnya dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dipariskan mengering 6) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari yang sudah dibersihkan 7) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah. 8) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - strip
-----------------------	--

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana)

dicabut dari alat glukosa-meter  
\*) jarum di buang dari lancet